



Jum'at, 24 November 2023

Siaran Pers

Badan Kerja Sama
Antar-Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:

Ged. Nusantara III, Lt. 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta
10270 Indonesia

Website:

<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:

[@bksapdpr](https://twitter.com/bksapdpr)

Instagram:

[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP_DPR_RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

Ketua Delegasi DPR RI Tawarkan Kerjasama Sister City antar Kota Budaya di Sesi Pleno Sidang APPF

Manila - Filipina, Kerjasama pendidikan, budaya dan pariwisata di antara negara-negara Asia-Pasifik perlu diarahkan tidak semata-mata untuk mendulang keuntungan ekonomi tapi juga sebagai upaya yang sejalan dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan. Hal itu disampaikan Putu Supadma Rudana, Ketua Delegasi DPR RI pada sesi Sidang Pleno Bidang Kerjasama Regional sebagai rangkaian Asia-Pacific Parliamentary Forum (APPF) ke-31 di Manila, Filipina, pada Jum'at 24 November 2023.

Pada kesempatan itu, Putu yang juga merupakan Anggota Komisi VI DPR RI berkesempatan untuk menyampaikan pandangannya pada sesi pleno dengan tema "*Kerjasama Regional melalui Pendidikan dan Kesehatan*" di Pasay City, Metro Manila, Filipina. Dalam paparannya, Putu menekankan bahwa kerjasama pendidikan dan kebudayaan bisa menjadi cara baru untuk mempertahankan stabilitas kawasan.

Dalam paparannya, Wakil Ketua BKSAP tersebut menggarisbawahi pentingnya kerjasama pendidikan mengingat negara-negara Asia-Pasifik memiliki bonus demografi. Mengutip data Asian Development Bank (ADB), Putu menunjukkan bahwa populasi usia muda negara-negara Asia-Pasifik mencapai lebih dari 60% penduduk muda dunia. Karena itu, penguatan sektor pendidikan sangat penting.

Pada paparan di sesi pleno, Ketua Delegasi tersebut mengajak negara-negara Asia-Pasifik fokus pada kerjasama dua hal yaitu digitalisasi di berbagai sektor termasuk pendidikan serta program *link and match* antara pendidikan dan kebutuhan industri. Kerjasama pendidikan bisa diarahkan pada pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan negara masing-masing seperti pada bidang industri, lingkungan, pariwisata, budaya dan lain-lain.

Terkait kerjasama kebudayaan, Anggota DPR RI asal Bali tersebut juga mengajak parlemen negara-negara APPF untuk membangun jaringan kerjasama melalui *sister city* antar kota budaya, kota pendidikan, dan kota pariwisata di antara negara-negara Asia-Pasifik.

Sebagai informasi, saat ini ASEAN telah meluncurkan ASEAN City of Culture sebagai suatu kerangka kerjasama untuk meningkatkan kesadaran negara-negara ASEAN akan keberagaman dan kekayaan budaya. Putu menegaskan bahwa gagasan ASEAN City of Culture di level ASEAN bisa diadaptasi pada level yang lebih luas yaitu di tingkat Asia-Pasifik. Terakhir, Politisi Partai Demokrat tersebut menyebutkan kerjasama kebudayaan bisa menjadi jalan bagi mendorong pariwisata berkelanjutan.

Pada sesi pleno ini, setiap negara diberi kesempatan menyampaikan pandangannya terkait tema yang bersangkutan. Pada kesempatan itu, Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana hadir bersama Politisi Partai Golkar Putri Anetta Komarudin.